

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Anggraeni, S. K., & Mariawati, A. S. (2015). Manajemen risiko k3 menggunakan pendekatan hirarc (hazard identification, risk assessment, and risk control) guna mengidentifikasi potensi hazard. *Jurnal teknik industri*, 1-10.
- Akbar, M. R., & Suliantoro, H. (2014). Analisis pengukuran kinerja produksi menggunakan metode sink's seven performance criteria pada departemen produksi mesin ps60 pt. general electric indonesia. *Industrial engineering online journal*.
- Aleksic, A., Jeremic, B., Stefanovic, M., & Dapan, M. (2009). Risk management processes in supply chains. *International journal for quality research*, 1-6.
- Alonso, J. A., & Lamata, T. (2006). Consistency in the analytic hierarchy process: a new approach. *International journal of uncertainty, fuzziness and knowledge-based system*, 445-459.
- Amelia, L. (2013). Perancangan sistem pengukuran kinerja di fakultas teknik universitas esa unggul menggunakan metode balanced scorecard dan ahp. *Universitas esa unggul jakarta jurnal inovasi*.
- Arum, N. F., & Handayani, N. (2013). Penerapan metode balanced scorecard sebagai tolok ukur dalam pengukuran kinerja. *Jurnal ilmu & riset akuntansi*, 1-23.
- Aryanto, A. T., & Auliandri, T. A. (2015). Analisis kecacatan produk fillet skin on red mullet dengan the basic seven tools of quality dan usulan perbaikannya menggunakan metode fmea (failure modes and effect analysis) pada pt. holi mina jaya. *Jurnal manajemen teori dan terapan*, 9-24.
- Astutik, W. D., Santoso, P. B., & Sumantri, Y. (2015). Strategi penanganan risiko pada rantai pasok pupuk organik menggunakan metode fuzzy analytical hierarchy process (fahp) (studi kasus di pt tiara kurnia, malang). *Jurnal rekayasa dan manajemen sistem industri*, 558-567.
- Basuki, M., & Widjaja, S. (2008). Studi pengembangan model manajemen risiko usaha bangunan baru pada industri galangan kapal. *Prosiding seminar nasional teknoin*, 117-123.

- Caesaron, D., & Tandianto. (2014). Penerapan metode six sigma dengan pendekatan dmaic pada proses handling painted body bmw x3 (studi kasus: pt. tjahja sakti motor). *PASTI*, 248-256.
- Darmawi, H. (2005). *Manajemen risiko*. Jakarta: Penerbit bumi askara.
- Djohanputro, B. (2008). *Manajemen risiko korporat*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Dumbrava, V., & Iacob, V. S. (2013). Using probability-impact matrix in analysis and risk assessment projects. *Journal of knowledge management, economics and information technology*, 76-96.
- Erkoyuncu, J. A., Apa, M., & Roy, R. (2015). Quantifying risk mitigation strategies for manufacturing and service delivery. *Procedia cirp*, 179-184.
- Evita, S. N., Muizi, W. Z., & Atmojo, R. T. (2017). Penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan metode behaviorally anchor rating scale dan management by objectives (studi kasus pada pt qwords company international). *Pekbis Jurnal*, 18-32.
- Febrianto, A. (2016). Analisis pengukuran kinerja perusahaan dengan metode pendekatan balanced scorecard (studi kasus pada koperasi simpan pinjam (ksp) lohjinawe rembang). *Jurnal ilmu administrasi bisnis*.
- Firdausa, R., Setyanto, N. W., & Yuniarti, R. (2015). Analisis risiko project alat antrian c2000 menggunakan house of risk (studi kasus di pt. cendana teknika utama). *Jurnal rekayasa dan manajemen sistem industri vol. 3 no. 2*, 431-442.
- Gaspersz, V. (2002). *Pedoman implementasi program six sigma terintegrasi dengan iso 9001 : 2000, mbnqa, dan haccp*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafi, M. M. (2006). *Manajemen risiko*. Yogyakarta: Upp stim ykpn.
- Hanif, R. Y., Rukmi, H. S., & Susanty, S. (2015). Perbaikan kualitas produk keraton luxury di pt. x dengan menggunakan metode failure mode and effect analysis (fmea) dan fault tree analysis (fta). *Jurnal online institut teknologi nasional*, 137-147.
- Hilson, D. (2002). Use a risk breakdown structure (RBS) to understand your risks. *Proceedings of the project management institute annual seminars & symposium*. San Antonio, Texas, USA: Project management institute.
- Kountur, R. (2016). *Cara mudah asesmen risiko terintegrasi quantitative approach*. Jakarta: RAP risk advisory & performance.

- Kristanto, B. R., & Hariastuti, N. P. (2014). Aplikasi model house of risk (hor) untuk mitigasi risiko pada supply chain bahan baku kulit. *Jurnal teknik industri*, 149-157.
- Kusnindah, C., Sumantri, Y., & Yuniarti, R. (2014). Pengelolaan risiko pada supply chain dengan menggunakan metode house of risk (hor). *Jurnal rekayasa dan manajemen sistem industri*, 661-671.
- Laksmi, V. A., & Januarti, I. (2011). Analisis pengukuran kinerja perusahaan dengan metode balanced scorecard. *Undergraduate thesis, universitas diponegoro*, 1-26.
- Lutfi, A., & Irawan, H. (2012). Analisis risiko rantai pasok dengan model house of risk (hor) (studi kasus pada pt xxx). *Jurnal manajemen indonesia*, 1-10.
- Mardjuki, T., & Patdono, S. (2006). Analisa kinerja departemen a pada divisi manufaktur di pt x menggunakan kerangka balanced scorecard. *Prosiding seminar nasional manajemen teknologi iii*, (hal. 1-8). Surabaya.
- Mayangsari, D. F., Adiarto, H., & Yuniarti, Y. (2015). Usulan pengendalian kualitas produk isolator dengan metode failure mode and effect analysis (fmea) dan fault tree analysis (fta). *Jurnal online institut teknologi nasional*, 81-91.
- Nanda, L., Hartati, L. P., & Runtuk, J. K. (2014). Analisis risiko kualitas produk dalam proses produksi miniatur bis dengan metode failure mode and effect analysis pada usaha kecil menengah niki kayoe. *Jurnal gema aktualita*, 71-82.
- Ningsih, D. R., Setyanto, N. W., & Rahman, A. (2014). Perancangan sistem pengukuran kinerja unit produksi benih padi dan palawija dengan model sink's seven performance criteria. *Jurnal rekayasa dan manajemen sistem industri*.
- Normain, A., & Jansson, U. (2004). Ericsson's proactive supply chain risk management approach after a serious sub-supplier accident. *International journal of physical distribution & logistics management*, 434-456.
- Nurkertamanda, D., & Wulandari, F. T. (2009). Analisa moda dan efek kegagalan (failure mode and effect analysis / fmea) pada produk kursi lipat chitose yamato haa. *J@ti undip*, 49-64.
- Prastika, V. R., Mubin, A., & Dewi, K. S. (2015). Peningkatan kinerja perusahaan kemasan plastik dengan pendekatan metode performance prism dan objective matrix. *Simposium nasional teknologi terapan*.

- Pratiwi, R. P. (2009). Penerapan smart system sebagai metode pengukuran kinerja perusahaan (studi kasus pada ukm hentoro leather). *Jurnal universitas gunadarma*.
- Pujawan, I. N., & Geraldin, L. H. (2009). House of risk: a model for proactive supply chain risk management. *Business process management journal*, 953-967.
- Puspitasari, N. B., & Martanto, A. (2014). Penggunaan fmea dalam mengidentifikasi resiko kegagalan proses produksi sarung atm (alat tenun mesin) (studi kasus pt. asaputex jaya tegal). *J@ti undip*, 93-98.
- Puspitasari, N. B., Arianie, G. P., & Wicaksono, P. A. (2017). Analisis identifikasi masalah dengan menggunakan metode failure mode and effect analysis (fmea) dan risk priority number (rpn) pada sub assembly line (studi kasus: pt. toyota motor manufacturing indonesia). *J@ti undip*, 77-84.
- Radithya, E., & Tin, S. (2011). Evaluasi penerapan balance scorecard terhadap efisiensi kinerja karyawan di divisi penjualan pt. auto 2000. *Akurat jurnal ilmiah akutansi*.
- Rasyida, D. R., & Ulkhaq, M. M. (2016). Aplikasi metode seven tools dan analisis 5w + 1h untuk mengurangi produk cacat pada pt. berlina tbk. *Industrial engineering online journal*.
- Sinaga, Y. Y., Bintang, C., & Adi, T. W. (2014). Identifikasi dan analisa risiko kecelakaan kerja dengan metode fmea (failure mode and effect analysis) dan fta (fault tree analysis) di proyek jalan tol surabaya-mojokerto. *Jurnal teknik pomits*, 1-5.
- Sinha, P. R., Whitman, L. E., & Malzahn, D. (2004). Methodology to mitigate supplier risk in an aerospace supply chain. *Supply chain managemen: an international journal*, 154-168.
- Sulisworo, D., & Nurmaningsih, S. (2011). Pembobotan sasaran strategis perspektif balance scorecard (bsc) pada perusahaan air minum. *Jurnal ilmiah teknik industri*, 22-28.
- Supradono, B. (2009). Manajemen risiko keamanan informasi dengan menggunakan metode octave (operationally critical threat, asset, and vulnerability evaluation). *Media elektrika*, 4-8.

- Susetyo, J., & Sabakula, A. (2014). Pengukuran kinerja dengan menggunakan balanced scorecard dan integrated performance measurement system (ipms). *Jurnal teknik industri, insitut sains & teknologi akprind yogyakarta*.
- Tampubolon, F., Bahaudin, A., & Ferdinant, P. F. (2013). Pengelolaan risiko supply chain dengan metode house of risk. *Jurnal teknik industri*, 222-226.
- The International Standard Organization (ISO31000 : 2009). *Risk management principles and guidelines*.
- Thun, J. H., & Hoenig, D. (2011). An empirical analysis of supply chain risk management in the german automotive industry. 242-249.
- Tondatuon, A. Y., Sutrisno, A., & Mende, J. (2013). Kuantifikasi dan mitigasi risiko pada sistem rantai pasok di pt. aneka gas industri. *Jurnal online poros teknik mesin unsrat*, 1-12.
- Ulfah, M., Maarif, M. S., Sukardi, & Raharja, S. (2016). Analisis dan perbaikan manajemen risiko rantai pasok gula rafinansi dengan pendekatan house of risk. *Jurnal teknologi industri pertanian*, 87-103.
- Utari, R., & Baihaqi, I. (2015). Perancangan strategi mitigasi resiko supply chain di pt atlas copco nusantara dengan metoda house of risk. *Prosiding seminar nasional manajemen teknologi xxii*, 1-10.
- Vanany, I., & Tanukhidah, D. (2004). Perancangan dan implementasi sistem pengukuran kinerja dengan metode performance prism. *Jurnal teknik industri*, 148-155.
- Wahyudin, N. E., & Santoso, I. (2016). Modelling of risk management for product development of yogurt drink using house of risk (hor) method. *The asian journal of technology management*, 98-108.
- Wicaksono, P. A., Suliantoro, H., & Sari, K. (2010). Analisis pengukuran kinerja pengadaan menggunakan metode sink's seven performance criteria. *J@ti undip*, 127-134.
- Wirawan, R. B., Nugroho, L. E., & Winarno, W. W. (2014). Penentuan prioritas investasi bidang teknologi informasi menggunakan metode fuzzy-multi criteria decision making (studi kasus politeknik caltex riau). *Seminar nasional teknologi informasi dan komunikasi 2014 (sentika 2014)*, 106-115.